

Analisis Penggunaan Aplikasi Karejo Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

¹Siti Julia, ²Muhammad Ikhsan Harahap

¹ Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sitijulia975@gmail.com

² Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

Abstract

The need for technology is increasingly felt in almost every aspect of life today. Information technology is a means and infrastructure (hardware, software, useware) systems and methods for obtaining, transmitting, processing, interpreting, storing, organizing, and using data meaningfully. The Plantation Service of North Sumatra Province has implemented the use of Information Technology (IT) to carry out all work activities. The information technology used is the Karejo application. Before using the karejo application service, the Plantation Service used another very simple application, the SKP application. Judging from its features, the Karejo application has more complete features. Internship activities are carried out from January 17 to February 17 2022. The results of the study are that the karejo application is used by two parties, namely by the direct supervisor and the civil servant concerned. The use of the karejo application for superiors is to control, evaluate employee performance, while for employees, the karejo application is used to report the work that is completed every day and is used to obtain TPP. The work done by employees can be completed on time, it's just that because the application used often has problems, causing a worker to not be able to do it effectively.

Keywords: *Technology, Plantation Service of Sumatra Province, Karejo Application.*

Pendahuluan

Kebutuhan akan teknologi semakin dirasakan hampir di setiap aspek kehidupan saat ini. Berbagai aplikasi teknologi digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pekerjaan dan bisnis. Tentunya hal ini akan dilakukan dengan dukungan sarana dan prasarana IT yang memadai. Misalnya di tempat kerja, diperlukan fasilitas IT yang menunjang produktivitas karyawan, seperti laptop, PC desktop, smartphone, tablet, koneksi internet (router atau modem) yang stabil, email, software untuk pekerjaan, telepon, fax, printer, mesin fotokopi dan lain-lain. Selain itu, saat ini terdapat berbagai macam peralatan teknis dengan berbagai spesifikasi dan kinerja yang handal. Dengan infrastruktur IT yang memadai, dapat memperlancar segala aktivitas pekerjaan. Di suatu perusahaan/ instansi, Para Pegawai harus memanfaatkan semua fasilitas TI yang disediakan oleh perusahaan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan.

Menurut Bambang Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut Jogiyanto (2003:18) teknologi informasi memberikan lima peran utama di dalam organisasi :

1. Meningkatkan efisiensi, yaitu menggantikan manusia dengan teknologi di proses produksi.

2. Meningkatkan efektifitas, yaitu menyediakan informasi bagi para manajer di organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif yang didasarkan dengan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga mendapat hasil produksi yang akurat dan bebas dari cacat produksi sesuai dengan sasaran produksi yang diinginkan.
3. Meningkatkan komunikasi, yaitu mengintegrasikan penggunaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan email dan chat.
4. Meningkatkan kolaborasi, yaitu dengan menggunakan video conference dan teleconference.
5. Meningkatkan kompetitif, yaitu sistem teknologi informasi digunakan untuk keunggulan kompetisi.

Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk melaksanakan segala aktivitas kerja. Teknologi informasi yang digunakan adalah aplikasi Karejo. Berdasarkan pencarian di google, Aplikasi Karejo adalah layanan pencarian pekerjaan. Aplikasi ini dapat memudahkan pelamar mencari pekerjaan dengan cara yang sederhana dan cukup mudah. Namun, berbeda dengan penggunaan aplikasi karejo yang sebenarnya, layanan ini digunakan oleh dua pihak di Dinas Perkebunan, yaitu oleh atasan langsung dan para pegawai. Aplikasi ini digunakan oleh atasan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawannya. Bagi pegawai, aplikasi ini digunakan untuk melaporkan hasil kerja sehari-hari serta untuk memperoleh TPP. Namun, masalah sering muncul saat menggunakan aplikasi ini. Hal ini membuat karyawan sulit untuk memproses pekerjaan. Masalah yang sering terjadi antara lain jaringan yang tidak stabil, error saat memasukkan data, proses pembukaan aplikasi yang memakan waktu lama, dan terkadang harus menginstal ulang/memperbarui aplikasi. Akibatnya, kinerja pegawai rendah karena masalah yang berulang.

Suatu perusahaan atau instansi selalu berusaha agar pegawai yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efektivitas kerja. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dimulai dari keberhasilan masing – masing pegawai yang bersangkutan. Efektivitas menjadi unsur pokok untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas dapat dikatakan efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Hasibuan (2003) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sebelum menggunakan layanan aplikasi karejo, Dinas Perkebunan menggunakan aplikasi lain yang sangat sederhana yaitu aplikasi SKP. Dilihat dari fiturnya, Aplikasi Karejo memiliki fitur yang lebih lengkap. Maka dari itu Dinas Perkebunan akhirnya beralih ke aplikasi Karejo. Permasalahan diatas sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya. Jika hal ini diatasi tentunya menimbulkan suasana nyaman dan kondusif sehingga pegawai dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal. Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul Analisis Penggunaan Aplikasi karejo terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera utara. Maka tujuan dari program ini ialah untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan aplikasi Karejo bagi pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi

Sumatera Utara serta mengetahui sejauh mana peran dari aplikasi Kajero bagi para pegawai maupun efektifitas kinerja para pegawai.

Landasan Teori

Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

Efektivitas Kinerja

Siagian (1994) memberikan pengertian bahwa efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja menurut Richard M. Steers (1985), yaitu:

1. Karakteristik Organisasi
Karakteristik organisasi mempengaruhi efektivitas kerja karena menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Struktur organisasi merupakan cara untuk menempatkan manusia sebagai bagian dari pada suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola – pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
2. Karakteristik Lingkungan
Secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi seperti peralatan, perlengkapan, hubungan antara pegawai dan kondisi kerja. Ciri lingkungan ini selalu mengalami perubahan yang artinya memiliki sifat ketidakpastian karena selalu terjadi proses dinamisasi.
3. Karakteristik Pekerja Faktor ini yang paling mempengaruhi efektivitas kerja karena meskipun sarana dan prasarana begitu lengkap, baiknya mekanisme kerja, namun apabila tidak ada dukungan kualitas sumber daya manusia yang mengisinya tidak akan ada artinya.

Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen Praktek manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang dalam mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi. Kebijakan dan praktek manajemen ini harus memperhatikan juga unsur manusia sebagai individu yang memiliki perbedaan bukan hanya mementingkan strategi mekanisme kerja saja. Mekanisme kerja ini meliputi penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi organisasi.

Metode Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas ataupun menyimpang. Maka penulis memfokuskan pembahasan pada Kerja Praktik Magang Ini Dilakukan Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Yang Bertempat Di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.24, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143. Metode yang dilakukan ialah melalui metode observasi, dan wawancara. Kerja praktik ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2021 dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan Kerja Praktik.

Hasil dan Pembahasan

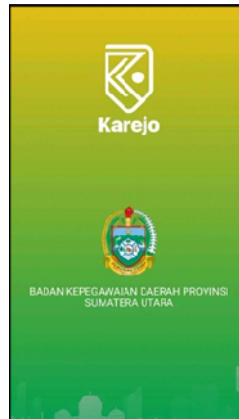
Kegiatan Magang yang penulis lakukan pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, yang terhitung mulai 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2022, memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga dan penulis juga banyak mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

Selama penulis melaksanakan kegiatan Kerja Praktek (Magang) di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, ada masalah yang terjadi yaitu pada penggunaan Aplikasi Karejo. Menurut Google, Aplikasi Karejo adalah layanan pencarian pekerjaan. Aplikasi ini dapat memudahkan pelamar mencari pekerjaan dengan cara yang sederhana dan cukup mudah. Namun, berbeda dengan penggunaan aplikasi karejo yang sebenarnya, layanan ini digunakan oleh dua pihak di Dinas Perkebunan, yaitu oleh atasan langsung dan para pegawai. Aplikasi ini digunakan oleh atasan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawannya. Bagi pegawai, aplikasi ini digunakan untuk melaporkan hasil kerja sehari-hari serta untuk memperoleh TPP. Namun, masalah sering muncul saat menggunakan aplikasi ini. Hal ini membuat karyawan sulit untuk memproses pekerjaan. Masalah yang sering terjadi antara lain jaringan yang tidak stabil, error saat memasukkan data, proses pembukaan aplikasi yang memakan waktu lama, dan terkadang harus menginstal ulang/memperbarui aplikasi. Akibatnya, kinerja pegawai rendah karena masalah yang berulang. Hal ini mengakibatkan menghambat aktivitas serta Efektivitas kinerja para pegawai.

Berdasarkan pencarian di google, Aplikasi Karejo adalah layanan pencarian pekerjaan. Aplikasi ini dapat memudahkan pelamar mencari pekerjaan dengan cara yang sederhana dan cukup mudah. Namun, berbeda dengan penggunaan aplikasi karejo yang sebenarnya, layanan ini digunakan oleh dua pihak di Dinas Perkebunan, yaitu oleh atasan langsung dan para pegawai. Aplikasi ini digunakan oleh atasan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawannya. Bagi pegawai, aplikasi ini digunakan untuk melaporkan hasil kerja sehari-hari serta untuk memperoleh TPP. Untuk membangun sebuah sistem dibutuhkan adanya masukan berupa data yang nantinya akan diproses oleh sistem sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada penggunanya. Kebutuhan data dan informasi untuk aplikasi karejo di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara terdiri dari data pegawai, data golongan pegawai, data jabatan pegawai, data tugas/kegiatan pegawai, data kriteria (target), data realisasi, data penilaian. Dari data – data tersebut dihasilkan informasi Informasi data pegawai, Informasi Tugas/Kegiatan Pegawai dan Informasi Penilaian Kinerja Pegawai dan Perilaku Kerja Pegawai. Berikut ini adalah hasil pembahasan penelitian ini tentang penggunaan aplikasi karejo di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan

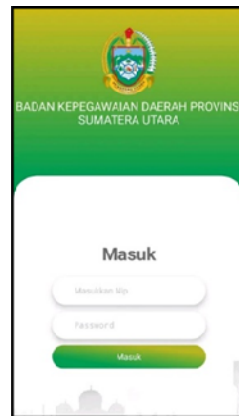
hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu bukti selaku pegawai dibagian Umum dan Kepegawaian terkait proses penggunaan aplikasi karejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tampilan awal saat membuka Aplikasi Karejo



Gambar 1. Halaman Utara Karejo

2. Selanjutnya akan muncul tampilan halaman login dengan memasukkan NIP dan Password yang sudah terdaftar.



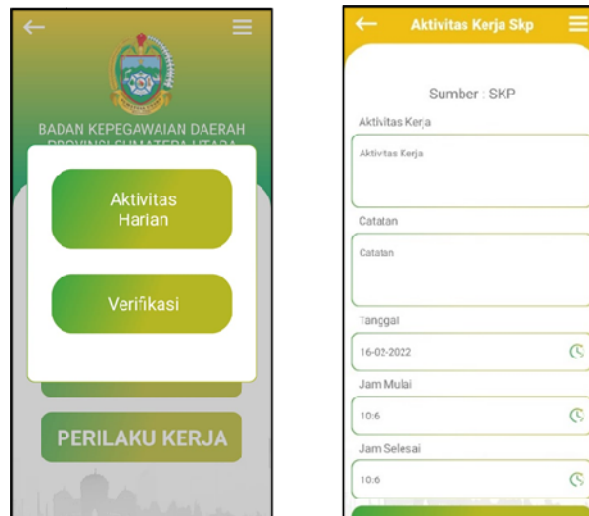
Gambar 2. Halaman Login Karejo

3. Selanjutnya akan dihadapkan dengan halaman Instruksi Khusus Pimpinan, Aktivitas Kerja dan Perilaku Kerja. klik aktivitas kerja untuk menginput pekerjaan yang telah dilaksanakan. Lalu klik SKP



Gambar 3. Halaman Instruksi Khusus Pimpinan

4. Klik aktivitas Harian dan mulai mengisi setiap format di SKP. Pada format aktivitas Kerja diisi dengan nama pekerjaan. Selanjutnya mendeskripsikan pekerjaan yang telah dilakukan pada format catatan. Dan untuk waktu pelaksanaan suatu pekerjaan juga dicantumkan. Dalam satu hari para pegawai diharuskan untuk dapat memenuhi 300 menit/ hari.



Gambar 4. Input Format Di SKP

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian ini, berkaitan dengan apakah penggunaan aplikasi karejo dapat dengan mudah digunakan serta dapat diakses dengan cepat, dapat disimpulkan bahwa ternyata dalam penggunaan aplikasi ini cukup mudah digunakan oleh para pegawai karna fitur yang disediakan oleh aplikasi ini dapat dengan mudah dimengerti oleh si pengguna. Hanya saja dalam mengakses terjadi kendala yaitu proses membukaan aplikasi yang memakan waktu cukup lama sehingga terkadang mereka melakukan instal ulang aplikasi. selain itu juga sering terjadi error saat menginput data yang menyebabkan si pengguna harus melakukan proses input data dari awal. Berbeda dengan pendapat ibu Yenni Melinda

selaku Sub Bagian Umum dan Kepegawaian terkait penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang disediakan dapat diakses dengan cepat dan mudah. Apabila terjadi proses yang cukup lama dalam membuka aplikasi ataupun terjadi error dalam penginputan data kemungkinan itu disebabkan oleh jaringan yang tidak stabil. IbuYenni juga menyatakan bahwa selama menggunakan aplikasi ini tidak mengalami kesulitan sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri selaku seksi penataan Sumberdaya, berkaitan dengan apa aplikasi yang digunakan sebelum menggunakan aplikasi karejo dan mana yang lebih mudah untuk digunakan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang digunakan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara sebelum aplikasi karejo adalah aplikasi SKP. Aplikasi SKP lebih mudah untuk digunakan dan mempermudah pegawai dalam proses penginputan data. Haya saja pada aplikasi SKP tidak ada batas waktu yang harus dicapai oleh para pegawai setiap harinya. Berbeda dengan aplikasi karejo, para pegawai diharuskan untuk mencapai 300 menit/ hari.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan bagaimana manfaat aplikasi karejo bagi pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa aplikasi karejo dimanfaatkan oleh dua pihak yaitu oleh atasan langsung dan PNS yang bersangkutan. Penggunaan aplikasi karejo bagi atasan adalah untuk mengontrol, mengevaluasi kinerja pegawai sedangkan bagi para pegawai, aplikasi karejo digunakan untuk melaporkan hasil kerja yang diselesaikan setiap hari nya dan digunakan untuk memperoleh TPP. Dari hasil wawancara langsung dengan pegawai, berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan dengan teliti dan tepat sesuai dengan yang diharapkan, dapat disimpulkan bahwa penyelesaian pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya hanya saja dikarenakan aplikasi yang digunakan sering terjadi masalah sehingga menyebabkan suatu pekerja tidak dapat dilakukan secara efektif.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Adapun proses penggunaan aplikasi karejo bagi pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara diantaranya: Membuka Aplikasi Karejo. Selanjutnya akan muncul tampilan halaman login dengan memasukkan NIP dan Password yang sudah terdaftar. Selanjutnya akan dihadapkan dengan halaman Instruksi Khusus Pimpinan, Aktivitas Kerja dan Perilaku Kerja. klik aktivitas kerja untuk menginput pekerjaan yang telah dilaksanakan. Lalu klik SKP. Klik aktivitas Harian dan mulai mengisi setiap format di SKP. Pada format aktivitas Kerja diisi dengan nama pekerjaan. Selanjutnya mendeskripsikan pekerjaan yang telah dilakukan pada format catatan. Dan untuk waktu pelaksanaan suatu pekerjaan juga dicantumkan.
2. Penggunaan aplikasi karejo cukup mudah digunakan oleh para pegawai karna fitur yang disediakan oleh aplikasi ini dapat dengan mudah dimengerti oleh si pengguna. Hanya saja dalam mengakses terjadi kendala yaitu proses membukaan aplikasi yang memakan waktu cukup lama sehingga terkadang mereka melakukan instal ulang aplikasi. selain itu juga sering terjadi error saat menginput data yang menyebabkan si pengguna harus melakukan proses input data dari awal.
3. aplikasi karejo dimanfaatkan oleh dua pihak yaitu oleh atasan langsung dan

PNS yang bersangkutan. Penggunaan aplikasi karejo bagi atasan adalah untuk mengontrol, mengevaluasi kinerja pegawai sedangkan bagi para pegawai, aplikasi karejo digunakan untuk melaporkan hasil kerja yang diselesaikan setiap hari nya dan digunakan untuk memperoleh TPP.

4. Pekerjaan yang dilakukan pegawai dapat diselesaikan tepat pada waktunya hanya saja dikarenakan aplikasi yang digunakan sering terjadi masalah sehingga menyebabkan suatu pekerja tidak dapat dilakukan secara efektif.

Daftar Pustaka

Jogiyanto. Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta : Andi, 2003.

Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja RosdaKarya.

Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Onnong U. Effendy, 1986, Dinamika Komunikasi, Remajakarya, Bandung.

Rakhmat, Jalaludin.1998. Metode Penelitian. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Teguh Meinanda, 1981, Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik, Armico, Bandung.

Warsita. Bambang, Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta : Rineka, 2008.

Z. Amsyah, Manajemen Sistem Informasi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.